



Tak Ada Bus Melintas di Titik Nol

Mulai Akhir Pekan Kawasan Sumbu Filosofi Bebas Bus Pariwisata

JOGJA - Pemkot Jogja mengam-bil langkah ekstrem untuk mengurangi kemacetan di jantung kota di masa libur Lebaran nanti. Yakni pelarangan bus pariwisata untuk melintas di kawasan sumbu filosofi.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, kebijakan tersebut akan berlaku mulai Sabtu (14/3). "Cita-cita saya, supaya bus itu tidak melintas di Titik Nol," ujar Hasto saat ditemui di Balai Kota Jogja, Kamis (12/3).

Rekayasa yang disiapkan, jika ingin menuju destinasi wisata Taman Pintar, Malioboro, atau Titik Nol Kilometer bus pariwisata wajib menempatkan kendaraan di TKP Ngabean. Wisatawan bakal disediakan transportasi pendukung jika ingin menuju destinasi wisata tersebut.

Sementara bus pariwisata yang berasal dari arah timur dibagi dua jalur. Pertama, sebagian diarahkan ke TKP Ngabean lewat rute Pojok Beteng Wetan dan Pojok Beteng Kulon. Lalu opsi kedua diarahkan parkir ke Menara Kopi melalui Simpang Empat Gondomanan. Sehingga satu-satunya jalur menuju Malioboro hanya melalui Jalan Mataram.

Mantan Bupati Kulon Progo periode 2011-2016 dan 2017-2019 itu menegaskan, kebijakan terse-



SOLUSI: Bus Jogja Heritage Track melintas di kawasan Kleringan, Kota Jogja, kemarin (12/3). Pemkot Jogja melarang bus pariwisata melintas di kawasan Sumbu Filosofi untuk mengantisipasi kemacetan di sekitar Malioboro saat libur Lebaran.

but bertujuan agar kawasan Malioboro dan sekitarnya tidak mengalami stagnasi kendaraan. Sekaligus menjadi bagian membebaskan TKP Senopati yang selama ini menjadi kantong parkir bus pariwisata.

Hasto menyebut, bus-bus pariwisata yang melintasi Jalan Panembahan Senopati merupakan biang kemacetan di kawasan jantung kota. Sehingga di masa libur lebaran TKP Senopati hanya di-

gunakan sebagai kantong parkir kendaraan angkutan kecil dan mobil pribadi. "Ini juga menjadi bagian kami dalam antisipasi parkir liar, karena Jalan Senopati kalau untuk roda empat kecil bisa ditata dengan tertib," jelas Hasto.

Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Jogja Agus Tri Haryono menyampaikan, tata kelola parkir bus wisata menjadi strategi penting untuk pelestarian kawasan

sumbu filosofi. Sekaligus dapat menjaga keberlanjutan sistem mobilitas dan pariwisata kota.

Menurut Agus, kehadiran bus pariwisata cukup sangat berdampak pada kelancaran mobilitas. Kemudian juga berpengaruh terhadap kualitas kawasan dan keberlanjutan aktivitas ekonomi pariwisata. "Salah satu tekanan terbesar datang dari pergerakan lalu lintas, khususnya bus pariwisata," bebernya. **(inu/pr/zl)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 24 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005